

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Tingkat Vitalitas Kawasan

Perhitungan skoring menunjukkan bahwa penilaian vitalitas kawasan perdagangan jasa Kota Tua Ampenan berdasarkan aspek produktivitas ekonomi memiliki tingkat vitalitas rendah dengan nilai persentase 14,14%. Pada aspek lingkungan memiliki tingkat vitalitas tinggi dengan nilai persentase 15,16% dan aspek *urban heritage* memiliki tingkat vitalitas tinggi dengan nilai persentase 5,63%.

5.1.2 Hubungan Faktor-Faktor terhadap Vitalitas Kawasan

Berdasar analisis PLS, perancangan fisik dan daya tarik memiliki pengaruh secara langsung terhadap vitalitas kawasan. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi masing-masing indikator yang memiliki nilai $>1,985$. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kondisi vitalitas kawasan perdagangan dan jasa di Kota Tua Ampenan diperlukan aspek perancangan fisik dan daya tarik. Kondisi *urban heritage* dapat ditingkatkan apabila kondisi struktur bangunan tidak banyak mengalami perubahan dan dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang kawasan. Begitu pula dengan kondisi tampilan dan atraksi yang menarik akan meningkatkan kondisi vitalitas kawasan dari aspek *urban heritage*.

5.2 Saran

Saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian terkait vitalitas kawasan perdagangan jasa di Kota Tua Ampenan antara lain:

5.2.1 Saran bagi Instansi Terkait

Saran bagi instansi terkait dengan vitalitas kawasan perdagangan jasa Kota Tua Ampenan antara lain:

- a. Melaksanakan upaya perbaikan seperti yang sudah direkomendasikan pada penelitian.

- b. Mendahulukan aspek perancangan fisik dan daya tarik kawasan dalam meningkatkan vitalitas kawasan perdagangan jasa di Kota Tua Ampenan.

5.2.2 Saran bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat terkait dengan vitalitas kawasan perdagangan jasa di Kota Tua Ampenan adalah ikut berperan aktif dalam pelestarian bangunan kuno, dengan tidak mengubah bentuk dari bangunan yang ada.

5.2.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menyempurnakan penelitian vitalitas kawasan perdagangan jasa di Kota Tua Ampenan diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penambahan, antara lain:

- a. Melakukan penelitian dengan mengkaitkan aspek pariwisata, yaitu wisata kota tua dan wisata Pantai Ampenan dalam meningkatkan vitalitas kawasan.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal, belum sampai mengkaji faktor eksternal terkait vitalitas kawasan. Sehingga perlu kajian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor penarik yang mempengaruhi vitalitas kawasan.
- c. Dalam mengetahui hubungan antar faktor, penelitian ini hanya menggunakan analisis PLS sehingga untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dilengkapi dengan analisis regresi untuk mengetahui model vitalitas.
- d. Peneliti lain dapat menggunakan analisis faktor terlebih dahulu untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh, kemudian menggunakan analisis PLS untuk mengetahui hubungannya.